

ABSTRAKSI

Minat belajar adalah kecenderungan hati yang tinggi untuk belajar, mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan, melalui usaha, pengajaran, atau pengalaman. Belajar dengan minat akan mendorong peserta didik untuk belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat, minat ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajarinya bermakna bagi dirinya.

Mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals, appreciations, dan knowledge*. Suatu pengajaran yang berkualitas dapat ditunjukkan melalui pemenuhan beberapa faktor seperti: *learning, enthusiasm, organization, interaction, rapport, breadth, assignment dan material*. Motivasi belajar adalah dorongan atau stimulus yang datang dari dalam batin atau hati seseorang, yang menggerakkan perilaku belajarnya untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai sasaran yang ditujunya, hanya apabila mempunyai motivasi yang kuat, peserta didik akan menunjukkan minat, aktivitas dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan belajar atau pendidikan yang sedang dilaksanakan. Dengan kata lain untuk melakukan sesuatu harus ada motivasi, begitu juga keadaannya dalam proses belajar atau pendidikan, peserta didik harus mempunyai motivasi untuk mengikuti kegiatan belajar atau pendidikan yang sedang berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pengajaran, motivasi belajar ekstrinsik dan motivasi belajar intrinsik terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan teknik pengambilan sampel *Proportional Stratified Random Sampling*. Adapun dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan sebesar 243 orang mahasiswa dari jumlah populasi sebesar 789 orang mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah Pilihan-Wajib Konsentrasi (MKP-WK) di Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Airlangga pada semester gasal Tahun Ajaran 2004/2005. Berdasarkan uji statistik regresi linier berganda, didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan F_{hitung} sebesar 144,089 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2.64 dengan nilai R^2 sebesar 0.644 yang berarti kualitas pengajaran, motivasi belajar ekstrinsik dan motivasi belajar intrinsik secara bersama-sama dapat menjelaskan 64,4% variabilitas minat belajar mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 35,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. diketahui pula t_{hitung} kualitas pengajaran, motivasi belajar ekstrinsik dan motivasi belajar intrinsik secara berturut-turut sebesar 10,046, 10,339 dan 6,857 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,960 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi: "Kualitas pengajaran, motivasi belajar ekstrinsik dan motivasi belajar intrinsik memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan dan parsial terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya", dapat dibuktikan kebenarannya.